

ANALYSIS OF THE CONTAMINATING FACTOR ON THE INCIDENCE OF HEPATITIS A IN NGADIROJO PACITAN

Isna Wahyu Setiani¹, Ferry Kriswandana², Nur Haidah³

The Indonesian Ministry of Health
Surabaya Health Ministry Polytechnic
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program
Email : vina.isna@gmail.com

ABSTRACT

Hepatitis is a public health problem in developing countries, including Indonesia. Hepatitis a is caused by hepatitis a (vha) virus that attacks the liver. The government of pacitan districts has ruled hepatitis a KLB since June 25, 2019, and it has been found that the number of sufferers showed the rate of occurrence was significant to 1,310 cases. The droughts in pacitan county, which causes the quantity of fresh water used by KLB hepatitis a communities to decline and the quality of fresh water declines. The purpose of this study is to understand how contamination of the well affects the occurrence of hepatitis a

The kind of research that is used to conduct this research is an analytic observational method of analytic and USES the case control research design. The population in this study is approximately 280 sufferers. 36 samples taken, 18 cases and 18 controls. Sampling retrieval techniques using the simple random sampling. The collection of data by field observation, then the pulverized data is further analysed analytically using the biserial correlation test.

Studies show there is a characteristic effect of the well over the contamination of people's well with a value of $p= 0.036$ or $p. < 0.05$. there is not correlate on the contamination of escherichia coli on hepatitis a with a value of $p= 0.514$ or $p> 0.05$.

Researchers suggest the officer's active role in refining aspects of the water supply tools to maintain and improve the quality of clean water, and post-klb evaluation. The active role of society in reconstruction reconstruction, caporite administration as a self-contained disinfectant and the importance of implementing clean and healthy lifeforms (PHBS), thus hopes no more KLB Hepatitis A in pacitan district.

Keywords : Hepatitis A, source of infection, pollute levels of the well

ANALISIS FAKTOR CEMARAN SUMUR TERHADAP KEJADIAN HEPATITIS A DI KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN

Isna Wahyu Setiani¹, Ferry Kriswandana², Nur Haidah³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : vina.isna@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang, termasuk Indonesia. Hepatitis A disebabkan oleh Virus hepatitis A (VHA) yang menyerang organ hati. Pemerintah Kabupaten Pacitan menetapkan KLB hepatitis A sejak 25 Juni 2019, didapati jumlah penderita menunjukkan angka kejadian cukup signifikan sebesar 1.310 kasus. Musim kemarau yang terjadi di wilayah Kabupaten Pacitan, menyebabkan kuantitas air bersih yang digunakan masyarakat KLB hepatitis A mulai berkurang dan kualitas air bersih menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cemaran sumur terhadap kejadian hepatitis A

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan menggunakan desain penelitian *case control*. Populasi pada penelitian ini sebesar 280 penderita. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 36 sampel, terdiri dari 18 kasus dan 18 kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan cara observasi lapangan, kemudian data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara analitik menggunakan uji *korelasi koefisien poin biserial*.

Hasil Penelitian menunjukkan ada pengaruh Konstruksi sumur terhadap cemaran air sumur warga dengan nilai $p=0,036$ atau $p<0,05$, dan tidak ada pengaruh Kadar cemaran *Escherichia Coli* terhadap kejadian hepatitis A dengan nilai $p=0,514$ atau $p>0,05$.

Peneliti menyarankan peran aktif petugas dalam melakukan penyuluhan dari aspek perbaikan sarana penyediaan air bersih untuk menjaga dan meningkatkan kualitas air bersih, dan evaluasi pasca KLB. Peran aktif masyarakat dalam perbaikan konstruksi, pemberian kaporit sebagai disinfektan secara mandiri dan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga diharapkan tidak terjadi lagi KLB Hepatitis A di Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci: Hepatitis A, sumber penularan, kadar cemaran sumur